

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat Ketepatan Pengodean Diagnosis kasus Katarak Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. SOEDJONO Magelang.

Ketepatan kode diagnosis terkait kasus katarak dinyatakan masih kurang baik karena presentasi jumlah ketepatan kode yang sudah benar – benar tepat sampai dengan karakter ke-4 sebesar 1,6% diagnosis, jumlah ketepatan sampai dengan karakter ke-3 sebesar 30% diagnosis, dan jumlah ketepatan sampai dengan karakter ke-2 sebanyak 68,3% diagnosis. Namun hampir semua kode diagnosis masih menggunakan poin 9 yang menjelaskan bahwa kode *unspecified* atau penyakit tidak spesifik.

2) faktor Penyebab ketidaktepatan pengodean kasus Katarak Di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 DR. SOEDJONO Magelang.

a. *Man* (Manusia)

Dokter menulis Diagnosis tidak spesifik, dokter Sulit untuk ditemui dan petugas kodifikasi sulit untuk menspesifikasikan diagnosis katarak.

b. *Materials* (Bahan-bahan)

Tulisan diagnosis katarak tidak spesifik atau belum jelas.

c. *Machines* (Mesin)

pengodean di rumah sakit DKT dr. Soedjono, dilakukan oleh petugas kodifikasi dengan menggunakan sistem komputer dan alat bantu buku ICD-10 dan ICD 9 CM

d. *Methods* (Prosedur)

Pelaksanaan kodifikasi di Rumah Sakit DKT dr. Soedjono magelang, sudah sesuai dengan regulasi atau SPO (standar prosedur operasional) yang sudah ada

A. Saran

- 1) Sebaiknya dilakukan evaluasi ulang tentang pengodean di rumah sakit terutama pada kasus katarak.
- 2) Dilakukan sosialisai pada dokter yang bersangkutan agar melakukan penulisan diagnosis dengan Spesifik.
- 3) Bila petugas kodifikasi menemukan ketidak spesifikkan penulisan diagnosis harap segera konfirmasi pada dokter yang bersangkutan.